

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Capital intensity* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan *leverage* secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena peneliti hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur saja.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak semuanya digunakan menjadi sampel karena peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu.
3. Periode pengamatan hanya tiga tahun sehingga jumlah sampel penelitian hanya tiga kali jumlah perusahaan sampel, yaitu 105.
4. Variabel independen yang digunakan hanya ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, dan *return on asset* sebagai variabel kontrol. Variasi *tax avoidance* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen tersebut hanya 11.6% sedangkan 88.4% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model.

5.2.2 Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya untuk melihat adanya *tax avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian tidak terbatas untuk perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia saja akan tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan di Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *random sampling* sehingga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel dan penelitian dapat menggambarkan keseluruhan perusahaan di Indonesia.
3. Periode pengamatan dapat ditambah misalkan dalam rentang lima tahun sehingga jumlah sampel penelitian juga dapat bertambah.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Contohnya adalah *political connection*, *corporate governance*, dan kepemilikan keluarga. Variabel dependen *tax avoidance* juga dapat dihitung dengan rumus lainnya seperti *effective tax rate*, *book-tax difference Manzon-Plesko*, atau *book-tax difference Desai-Dharmapala*.

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk pihak-pihak lainnya untuk melihat adanya *tax avoidance* yang dilakukan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak agar lebih mengawasi pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan. Terdapat faktor-faktor sebagai indikasi adanya penghindaran pajak yang dilakukan manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *capital intensity*, *leverage*, dan *return on asset* yang tinggi dapat diindikasikan melakukan *tax avoidance*.
2. Bagi pihak investor lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika akan berinvestasi dikarenakan perusahaan yang memiliki *capital intensity*, *leverage*, dan *return on asset* yang tinggi dapat diindikasikan melakukan *tax avoidance*.